EFEKTIFITAS PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BATUAN HIDUP DASAR PADA ORANG AWAM

By Abdul Qodir

WORD COUNT 2008

TIME SUBMITTED 04-JUN-2020 11:08AM

PAPER ID 59674637

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

EFEKTIFITAS PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BATUAN HIDUP DASAR PADA ORANG AWAM

The Effectiveness of Training on improving Knowledge and Skills Basic Life support in Lay People

Abdul Qodir
STIKES Widyagama Husada
Abdulqodir.ners@gmail.com

ABSTRACT

Out-of-hospital cardiac arrest (OHCA) is a major health problem throughout the world. The best survival rates are achieved when trained people provide OHCA victims with basic life support (CPR). This study aims to evaluate the effectiveness of training on improving knowledge and skills basic life support in lay people. One group pretes posttest design was conducted in this study in integrated laboratory Widyagama Husada School of health. A total 15 participants were ware selected by Consecutive Sampling. Data were collected on respondent characteristics, knowledge and practical skills basic life support. Data were analyzed using paired t-tests. The mean score in knowledge and skills ware 54,67 and 33,67 at pretest and 76,3 and 85,07 (p = 0.000) at posttest. The Training significant on improving Knowledge and Skills Basic Life support in Lay People.

Keywords *: Training , Knowledge, Skills, Basic Life support , Lay People*

ABSTRAK

Out-of-hospital cardiac arrest (OHCA) merupakan masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Tingkat kelangsungan hidup terbaik dicapai ketika orang terlatih memberikan bantuan hidup dasar (RJP) pada korban OHCA. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi efektifitas pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan batuan hidup dasar pada orang awam. Penelitian ini menggunkan One group pretes posttest design di laboraorium terpadu STIKES Widyagama Husada. Total 15 responden yang dipilih dengan Consecutive Sampling. Data yang diukur meliputi karateristik responden, pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar. Data dianalis menggunakan uji t berpasangan. Rata-rata scor pengetahuan dan keterampilan adalah 54,67 dan 33.67 pada saat pretest dan 76,3 dan 85,07 (p=0,000) pada saat posttest. Pelatihan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada orang awam.

Kata Kunci : Pelatihan, Pengetahuan, Keterampilan, Bantuan Hidup Dasar, Orang Awam

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

PENDAHULUAN

Out-of-hospital cardiac arrest (OHCA) merupakan masalah kesehatan utama di seluruh dunia dengan angka kejadian rata-rata 55 setiap 100.000 orang dewasa setiap tahun (Cho et al., 2014). Angka kajadian kasus henti jantung dari tahun ke tahun terus meningkat. Lebih dari 50 % kasus terjadi diluar rumah sakit. Di indonesia peneliti belum menemukan angka kejadian OHCA secara pasti akan tetapi banyak laporan kematian mendadak akibat henti jantung yang terjadi di rumah atau di ruang publik (Muthmainnah, 2019). Kematian tersebut berhubungan dengan tidak mendapatkan pertolongan pertama yang adekuat dan waktu yang terlalu lama untuk sampai di rumah sakit (Villalobos et al., 2019).

Selama angka kejadian henti jantung diluar rumah sakit masih tinggi. Program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantun hidup dasar pada orang awam sangat penting. Studi menunjukkan bahwa program pelatihan untuk orang awam termasuk bantuan hidup dasar dan penggunaan *automatic external defibrillator (AED)* dikaitkan dengan kelangsungan hidup pasien henti jantung diluar rumah sakit. Namun pelatihan bantuan hidup dasar dan penggunaan AED masih difokuskan pada tenaga kesehatan (Yan et al., 2020; Matsui et al., 2019)

Banyak kejadian korban sampai di rumah sakit tidak bisa diselamatkan, hal ini dikarenakan korban sudah meningal selama perjalanan menuju rumah sakit atau penolong pertama tidak kompeten dalam memberikan pertolongan sehingga membuat parah kondisi pasien. Jika masyarakat awam mempu memberikan pertolongan pertama yang tepat termasuk bantuan hidup dasar dan memangil ambulan segera maka angka kematian diluar rumah sakit dapat diturunkan (Villalobos et al., 2019). Banyak penelitian yang mendukung hal tersebut, kondisi gawat darurat atau henti jantung dapat diselamatkan 31,7 % setelah diberikan pertolongan oleh masyarakat awam yang terlatih. Menurut *American heart association*, (2015) sebesar 40,1 % korban henti jantung diluar rumah sakit dapat diselamatkan kareana terlebih dahulu mendapatkan bantuan hidup dasar oleh masayarakat awam yang terlatih (Mancini et al., 2015).

Pertolongan pertama berupa bantuan hidup dasar harus diberikan pada korban yang yang mengalami kasus henti napas dan henti jantung. Pengetahuan dan keterampilan pengananan kasus kegawatan dapat diberikan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar terlebih satpam yang banyak berinteraksi dengan banyak orang. Idealnya semua orang dewasa dapat memberikan pertolongan pertama pada kasus kegawatan dan mengikuti pelatihan secara teratur untuk memastikan pengetahuan dan keterapilan tetap berjalan dengan baik.

Keadaan gawat daruratan dapat terjadi kapan dan dimana saja termasuk di lingkungan kampus STIKES Widyagama Husada. Kondisi tersebut menuntut orang yang mampu memberikan bantuan hidup dasar. Kualitas bantuan hidup dasar akan meningkatkan keberhasilan penanganan pada periode

Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

berikutnya. Satpam harus dilatih dalam memberikan pertolongan agar penanganan pertama penderita dapat meningkatkan kualitas hidupnya, karena masyarakat awam yang pertama mengahadapi kasus-kasus kegawatan termasuk henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit.

Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar belum banyak dilakukan pada masyarakat awam termasuk satpam STIKES Widyagama Husada. Patugas satpam diharapkan mampu megatasi masalah yang terjadi selama waktu 24 jam tersebut termasuk memberikan bantuan hidup dasar. Jika ada kasus kegawatan maka satpam siap untuk memberikan pertolongan pertama.

Mengingat angka kematian OCHA sangat tinggi dan respon orang awam terhadap OCHA tidak adekuat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian efektifitas pelatihan bantuan hidup dasar sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan satpam dalam meberikan bantuan hidup dasar pada korban henti jantung di luar rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektifitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan batuan hidup dasar pada orang awam.

BAHAN DAN METODE

Metode Penelitian ini menggunakan pre eksperimental dengan pendekatan *One group pretest-posttest design* untuk membuktikan efektifitas pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan satpam. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 di Laboratorium terpadu STIKES Widyagama husada dengan populasi seluruh satpam STIKES dan Universitas Widyagama. Sampe15 responden yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*.

Pelatihan bantuan hidup dasar ini menggunakn panduan yang dikueluarkan oleh *American heart association* tahun 2015. Durasi pelatihan untuk teori 90 menit dan keterampilan 45 menit. Alat yang digunakan adalah pantum CPR dan metronom. Pengetahuan diukur sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunkan kuesioner tentang pengetahuan bantuan hidup dasar. Sedangkan keterampilan menggunakan lembar obsevasi yang berisi mengkaji keamanan, mengakaji tingkat kesadaran, membuka jalan napas, mencek pernapasan, memangil bantuan 118, kompresi dada, dan posisi *recovery*. Analisa data yang digunakan adalah uji t berpasangan atau uji wilcoxon apabila distribusi data tidak normal.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus 2019 dengan menggunakan 15 responden satpam STIKES Widyagama Husada dan satpam Universitas Widyagama. Tempat penelitian di Laboratorium terpadu STIKES Widyagama Husada. Hasil penelitian pada **tabel 1** menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebagian besar responden adalah laki-laki 14 responden (93,3 %), tingkat pendidikan sebagian besar adalah kategori sedang 13 responden

Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

(86,7%), sedangkan usia mayoritas kategori dewasa awal (26-35 tahun) sebasar 9 responden (60,0%).

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan uji t berpasangan, peneliti menguji terlebih dahulu distribusi data dengan uji *shapiro-wilk*. Hasil analisis menunjukkan semua data berdistribusi normal yaitu nilai p < 0,05. Variabel pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan (0,003 dan 0,004), sedangkan variabel keterampilan sebelum dan sesudah (0,001 dan 0,009).

Hasil analisis bivariat dengan menggunkan uji t berpasangan pada **tabel 2** menunjukkan bahwa rerata pengetahuan bantuan hidup dasar sebelum pelatihan adalah 54,67 dengan simpangan baku 5,71, sedangkan pengetahuan sesudah pelatihan sebasar 76,3 dengan simpangan baku 1,35. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai p = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan efektif secara signifikan meningkatkan pengetahuan bantuan hidup dasar pada satpam STIKES Widyagama dan satpam Universitas Widyagama dengan IK 95 % (11,54-31,1).

Pada **tabel 3** merupakan hasil analisis uji t berpasangan untuk variabel keterampilan bantuan hidup dasar yang dibandingkan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil analisis didapatkan bahwa rerata keterampilan sebelum pelatihan 33,67 dengan simpangan baku 5,71, sedangkan keterampilan sesudah pelatihan didapatkan 85,07 dengan simpangan baku 6,41. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai p =0,000 yang dapat disimpulkan bahwa pelatihan efektif secara signifikan meningkatkan keterampilan bantuan hidup dasar pada satpam STIKES Widyagama Husada dan Universitas Widyagama dengan IK 95% (46,49-56,30).

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan efektifitas pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada orang awam khusus yaitu satpam STIKES Widyagama Husada dan Universitas Widyagama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara signifikan dengan nilai p =0,000 baik pengetahuan maupun keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa pelatihan secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (p=0,00). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelunya seperti penelitian yang dilakukan oleh Yunanto, Wihastuti, & Rachmawati (2017) yang meneliti mengenai pengaruh *mobile application* dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan meningkat sacara signifikan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dahlan, Kumaat, & Onibala (2014).

Dari hasil penelitian di beberapa negara menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian ini bahwa pelatihan dengan metode konvensioanal atau metode modern dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar maupun penggunaan AED.

Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

Seperti di America, penelitian dengan menggunakan media vidio untuk meningkat kualitas kompresi dada pada responden siswa (Beskind et al., 2016). Penelitian di spanyol juga menunjukkan bahawa program pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pada penelitian ini orang awam juga dilatih menggunakan AED (Villalobos et al., 2019).

Selain penelitian di atas ada beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Papadimitriou et al., (2010). Peneltian tersebut membandingkan dua kelompok. Kelompok pertama diberikan manual buku pelatihan dan kelompok kedua tidak diberikan buku pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan pada kedua kelompok. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa terdapat penurunan secara signifikan pengetahuan dan keterampilan satu bulan setelah pelatihan.

Penelitian ini menemukan bahwa orang awam khusus (satpam STIKES Widyagama Husada dan Universitas Widyagama) sebelum pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang rendah pada **tabel 2 dan tabel 3**. Di berbagai negara orang awam memiliki pengetahuan dan keterampilan yang rendah mengenai bantuan hidup dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Alharbi et al., (2016) menemukan bahwa guru tidak mendapatkan informasi bantuan hidup dasar sebesar 57%.

Setelah pelatihan semua responden terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dapat memahami tanda-tanda henti jantung, dapat membuka jalan napas, mengkaji pernapasan, melakukan kompresi dada dengan frekuensi 100-120 x/menit dan kedalaman 5-6 cm, serta posisi *recovery*. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia baik pada siswa maupun pada orang awam khusus (Dahlan et al., 2014; Yunanto et al., 2017; Fadiah, 2018).

Penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan responden lebih besar, pelatihan penggunaan AED untuk orang awam. Pelatihan bantuan hidup dasar dan AED untuk sekolah tingkat menengah atas. Memperbarui pengetahuan dan keterampilan secara teratur. Menyedian AED di ruang publik. Beberapa studi melaporkan bahwa pelatihan bantuan hidup dasar di sekolah adalah kunci untuk menyampaikan informasi bantuan hidup dasar di masyarakat, melibatkan siswa sebagai bystander untuk korban OHCA (Bodas et al., 2019; Beskind et al., 2016)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar adalah laki-laki 14 responden (93,3%), tingkat pendidikan dengan kategori sedang sebesar 13 responden (86,7%), dan usia responden mayirotas dewasa awal 9 responden (60%). Pelatihan efetif secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada satpam STIKES Widyagama husada dan Universitas widyagama.

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

SARAN

Palatihan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada orang awam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan STIKES Widyagama Husada dan kepala laboratorium terpadu yang telah memberikan fasilitas untuk pelatihan ini.

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Media Husada
ISSN : 2252 - 9101 (media cetak)
ISSN : 2655 - 4917 (media online)
Volume : 9
Issue : 1
Original Article
www.ojs.widyagamahusada.ac.id

LAMPIRAN

Tabel 1: Karateristik Responden

Variabel	Frekuensi n= (15)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Wanita	1	6,67
Laki-laki	14	93,3
Tingkat pendidikan		
Tinggi	1	6,67
Sedang	13	86,7
Rendah	1	6,67
Usia		
Dewasa Awal (26-35)	9	60,0
Dewasa Akhir (36-45)	4	26,7
Lansia Awal (46-55)	2	13,3

Tabel 2 : Uji t Berpasangan Pengetahuan BHD Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Variabel	n	Rerata (s.b)	Selisih (s.b)	IK 95%	*p*
Pengetahuan Sebelum Pelatihan	15	54,67 (1,41)	21,6 (17,7)	11,54-31,1	0,000
Pengetahuan sesudah Pelatihan	15	76,3 (1,35)			

Tabel 3 : Uji t Berpasangan Keterampilan BHD Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Variabel	n	Rerata (s.b)	Selisih (s.b)	IK 95%	*p*
Keterampilan Sebelum Pelatihan	15	33,67 (5,71)	51,4 (2,28)	46,49-56,30	0,000
keterampilan sesudah Pelatihan	15	85,07 (6,41)			

EFEKTIFITAS PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BATUAN HIDUP DASAR PADA ORANG AWAM

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet	108 words — 5%
2	garuda.ristekdikti.go.id Internet	102 words — 5%
3	wellness.journalpress.id Internet	20 words — 1%
4	es.scribd.com Internet	16 words — 1%
5	sinta3.ristekdikti.go.id Internet	16 words — 1%
6	edisupriadi5.blogspot.com Internet	15 words — 1%
7	digilib.unisayogya.ac.id Internet	13 words — 1%
8	edoc.pub Internet	13 words — 1%
9	id.123dok.com Internet	13 words — 1%
10	portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id Internet	11 words — 1%

11	prosiding.bkstm.org Internet	9 words — < 1%
12	eprints.undip.ac.id Internet	9 words — < 1%
13	jurnal.unitri.ac.id Internet	9 words — < 1%
14	pannmed.poltekkes-medan.ac.id Internet	8 words — < 1%
15	jurnal.stikesmuhla.ac.id Internet	8 words — < 1%
16	repository.usu.ac.id Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON		